

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa biaya agensi tidak berpengaruh secara langsung terhadap asimetri informasi tetapi biaya agensi berpengaruh secara tidak langsung terhadap asimetri informasi melalui luas pengungkapan sukarela. Hal itu sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan biaya agensi terhadap asimetri informasi yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu diatas 5%. Sedangkan hasil untuk hubungan antara biaya agensi terhadap luas pengungkapan sukarela dan luas pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi signifikan yaitu dibawah 5%. Sehingga dapat dikatakan biaya agensi berpengaruh secara tidak langsung terhadap asimetri informasi melalui luas pengungkapan sukarela. Adanya masalah keagenan yang terjadi dapat menimbulkan biaya agensi yang terdiri dari *monitoring expenditures by the principal, binding expenditures by the agent, dan residual loss* (Jensen dan Meckling, 1976). Artinya semakin besar masalah keagenan yang terjadi dapat membuat biaya agensi semakin besar. Biaya agensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela dan luas pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asimetri informasi. Artinya semakin tinggi biaya agensi akan membuat luas pengungkapan sukarela rendah dan rendahnya luas pengungkapan sukarela akan membuat tingginya asimetri informasi, dan sebaliknya jika biaya agensi rendah maka luas pengungkapan sukarela akan tinggi dan dengan begitu dapat menurunkan tingkat asimetri informasi. Luas pengungkapan sukarela yang digunakan dalam penelitian kali ini juga mampu memediasi hubungan antara variabel biaya agensi dan asimetri informasi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi pertama karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian
2. Penggunaan daftar item pengungkapan sukarela dari penelitian Wulansari pada tahun 2008 sehingga kurangnya kebaruan/*update* mengenai daftar item pengungkapan sukarela pada saat penelitian ini dilakukan
3. Sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi, variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,049 atau 4,9% dan 95,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga pengaruh tersebut tidak besar dan menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran secara akademis dan saran praktis untuk penelitian selanjutnya. Saran secara akademis untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya lebih memerhatikan lagi objek penelitian dan juga menentukan pengukuran agar kedepannya penelitian serupa tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan daftar item pengungkapan sukarela dengan versi terbaru agar juga sesuai dengan peraturan yang diberlakukan pada waktu penelitian
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kontrol atau dapat menggunakan rasio aktivitas lain sebagai proksi dari biaya keagenan agar mampu menjelaskan asimetri informasi dengan lebih baik atau bisa dengan menggunakan proksi pengukuran yang lain dalam melakukan penelitian.

Saran praktis untuk penelitian kali ini adalah diharapkan perusahaan-perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang telah go-public dan telah terdaftar di BEI untuk lebih memerhatikan dan mempertimbangkan mengenai pengungkapan sukarela karena itu merupakan hal yang cukup penting bagi perusahaan dan khususnya bagi pengguna laporan keuangan sehingga para

pengguna dapat menggunakan laporan keuangan dengan baik dan perusahaan mampu mengurangi asimetri informasi yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Adhi, N., dan Mutmainah, S. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari http://eprints.undip.ac.id/35028/1/Skripsi_04.pdf.
- Agustina, L. (2008). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Website Perusahaan*. (Tesis, Program Master Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/8118/>.
- Barros, C.P., Boubaker, S., dan Hamrouni, A. (2013). Corporate Governance And Voluntary Disclosure In France. *Journal of Applied Business Research*, 29(2), 572.
- Beeks, W., dan Brown, P. (2006). Do Better-Governed Australian Firms Make More Informative Disclosures? *Journal of Business Finance and Accounting*, 33(3-4), 422-450.
- Benardi, M., Sutrisno, dan Assih, P. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Damayanti, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2-4.
- Daniri, A. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Triexs Trimacindo.
- Eisenhardt, K.M. (1989). Agency theory: an assessment and review. *Academy of management review*, 14, 57-74.
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 11.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriani, E.W., Khafid, M., dan Anisykurlillah, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Lombok.

- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure. *Journal of financial economics* 3, 308-310.
- Liyudza, L. (2013). Pengaruh Biaya Agensi Terhadap Asimetri Informasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011). 2-21.
- Mardiyah, A.A. (2002). Pengaruh Informasi Asimetri Dan Disclosure Terhadap Cost Of Capital. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(2), 229-256.
- Murni, S.A. (2004). Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia*, 7(2), 192-206.
- Rahmawati, Suparno, Y., dan Quomariyah, N. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Rouf, A., dan Al-Harun, A. (2011). Ownership Structure And Voluntary Disclosure In Annual Reports Of Bangladesh. *Journal Business Administration and Accounting*, 5(1), 129-139.
- Scott, W.R. (2009). *Financial Accounting Theory* (5th ed.). Ontario: Pearson Education Canada, Inc.
- Silaban, Y.A.P. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela (studi empiris pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2009-2012). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(1), 8.
- Supriadi, D.A. (2010). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laoran Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, Indonesia).
- Suripto, B. (1999). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi II*. Yogyakarta.
- Suta, A.Y., dan Laksito, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 2-4.
- Sutomo, I. (2004). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Go Publik di BEI). (Tesis,

Program Magister Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/10109/1/2004MAK3100.pdf>.

- Syakhroza, A. (2002). Mekanisme Pengendalian Internal Dalam Melakukan Assessment Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 8, 27.
- Trisanti, L.L., dan Zulaikha. (2012). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari http://eprints.undip.ac.id/35665/1/Skripsi_TRISTANTI.pdf.
- Ujiyantho, M.A., Pramuka, B.A. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (studi pada perusahaan go publik sektor manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Wiguna, P.W. (2012). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Pada Luas Pengungkapan Sukarela. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1), 8-15.
- Yoga. (2010). Hubungan Teori Signaling Dengan Under Pricing Saham Pada Penawaran Perdana (IPO) Di Bursa Efek Jakarta. *Eksplanasi*, 5(1), 69-85.
- Zahra, S., dan Pearce, J. (1989). Board Of Directors And Corporate Financial Performance: A Review And Integrative Model. *Journal of Management*, 15(2), 291-334.